

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisa dari keseluruhan pembahasan yang telah terpaparkan, sekaligus sebagai jawaban atas rumusan masalah di muka, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa dalam mengajarkan materi pendidikan agama Islam guru agama di SD Al-Hikmah Surabaya menggunakan metode ceramah, demonstrasi, drill, tanya jawab, resitasi dan metode cerita.
2. Bahwa penggunaan metodologi pengajaran Agama Islam mempunyai hubungan positif dengan motivasi belajar siswa di sekolah tersebut. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan koefisiensi korelasi product moment yaitu sebesar 0,777.
3. Berdasarkan pada tabel interpretasi yang ada, maka antara penggunaan metodologi agama dengan motivasi belajar siswa terdapat korelasi yang sangat kuat yaitu berkisar antara 0,90 - 1,00.

B. Saran-saran

1. Hendaknya guru agama Islam sebagai guru yang profesional aktif dan kreatif mengembangkan kemampuan anak didik, karena anak didik memiliki potensi yang

perlu dikembangkan dan dibina terutama bidang agama dan aspek moralnya.

2. Kami harapan agar guru agama Islam senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam mendidik anak dan berusaha untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada anak didik terutama dalam penggunaan metodologi pengajaran.
3. Guru hendaknya mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.
4. Guru harus mengusahakan agar anak didik senantiasa berkeinginan untuk berusaha melakukan sesuatu dan merasa puas, jika ia melakukannya dengan hasil yang baik.
5. Bahwa untuk mengembangkan motivasi yang baik pada anak didik menanamkan nilai-nilai kepribadian yang luhur sehingga membentuk motif-motif yang mulia.
6. Hendaknya guru benar-benar mengabdikan dirinya sepenuhnya dalam rangka pembinaan manusia seutuhnya tanpa ada tendensi apapun.

Demikianlah saran yang dapat penulis berikan semoga saran ini dapat dilaksanakan dengan baik.